

Satuan Kerja Audit Internal

Internal Audit memiliki visi untuk menjadi mitra strategis manajemen dalam mendukung pertumbuhan Bank guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit memiliki 2 (dua) fungsi.

Pertama adalah fungsi penjaminan (*assurance*). Terkait dengan fungsi ini, Internal Audit mengevaluasi proses tata kelola, pengelolaan risiko dan efektivitas pengendalian internal pada semua aspek kegiatan Bank melalui pendekatan berbasis risiko.

Kedua, fungsi konsultatif. Melalui fungsi ini, Internal Audit memberikan masukan atas pengendalian internal kepada direktorat lainnya, seperti pemberian rekomendasi atau saran perbaikan dalam berbagai pemeriksaan yang dilakukan, masukan atas draft kebijakan atau prosedur, masukan atas inisiatif utama Bank, dan lainnya.

PROFIL

Anke Subandy Kepala Internal Audit	
Warga Negara	Indonesia
Domisili	Jakarta
Usia	53 Tahun pada akhir tahun buku 2024
Tempat, Tanggal Lahir	Bogor, 2 Januari 1971
Dasar Penunjukan	Diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris sejak 1 Juni 2024, melalui Surat Keputusan Nomor PS/BOC/025/V/2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang Persetujuan Dewan Komisaris terkait dengan Penggantian Internal Audit Head PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> 1994 -1995 Edith Cowan University, Western Australia - Master of Business Administration. 1989 -1993 Universitas Tarumanegara, Jakarta - Bachelor of Economic majoring in accountancy. 1987-1989 SMA Regina Pacis, Bogor 1985-1987 SMP Regina Pacis, Bogor 1979-1985 SD Regina Pacis, Bogor
Riwayat Pekerjaan	<p>PT Bank Permata Tbk August 2017 – May 2024</p> <ul style="list-style-type: none"> January 2023 – May 2024 Chief of Internal Audit August 2017 – December 2022 Executive Vice President – Division Head of Internal Audit <p>Citibank Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> September 2015 – August 2017 Senior Vice President – Country Head of Operational Risk Management <p>PT Bank CIMB Niaga Indonesia March 2012 - August 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> January 2014 – August 2015 Senior Vice President Internal Audit - Deputy Chief Audit Executive To assist CAE in overall responsibility as Head of Internal Audit CIMB Niaga. Oversight Audit Groups: March 2012 – December 2013 Senior Vice President Internal Audit – Credit Audit Group Head Responsible for all audits on products, operations and supports related to the following: <p>The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation - Jakarta July 2005 - March 2012</p> <ul style="list-style-type: none"> December 2009 – March 2012 Senior Vice President Internal Audit November 2007 – November 2009 Vice President Operational Risk and Controls June 2007 – October 2007 Assistant Vice President Management Internal Control July 2005 – June 2007 Management Internal Control Manager



Satuan Kerja Audit Internal

ABN AMRO BANK NV. Indonesia

- April 2004 – July 2005
Internal Audit Manager

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation - Jakarta

- March 2001 – March 2002
Credit Audit Manager

Bank Credit Lyonnais Indonesia – Jakarta

June 1996 - April 2001

- August 1998 – April 2001
Internal Auditor
- June 1997 – July 1998
Assistant Manager Corporate Banking
- June 1996 – May 1997
Management Trainee

Sertifikasi

- Certified Internal Auditor (CIA)
- Certified Data Protection Officer (CDPO)
- Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
- SNI ISO 37001:2016
- Certified Teal Agilist (CTA)
- Certified Associate Scrum Master (CASM)

Hubungan Afiliasi

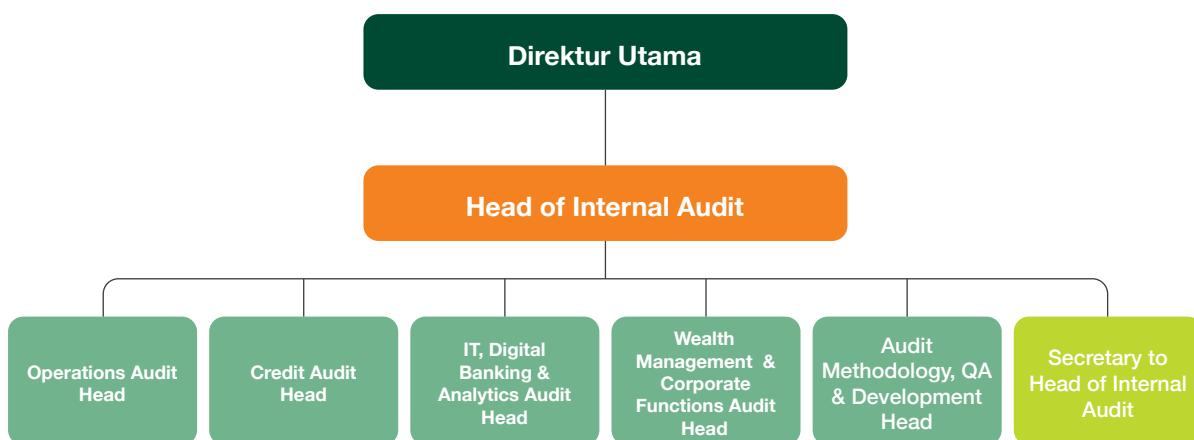
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

ORGANISASI DAN KEDUDUKAN INTERNAL AUDIT DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Internal Audit merupakan direktorat independen yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Hingga tahun buku 2024, struktur organisasi Internal Audit seperti tergambar di bawah:



No.	Divisi	Tanggung Jawab
1	Divisi Credit Audit	Melakukan pemeriksaan atas segala aktivitas kredit pada segmen bisnis <i>Wholesale, Commercial</i> dan <i>Business Banking</i> , termasuk layanan <i>Cash Management</i> dan <i>Trade Finance</i> , serta segmen bisnis <i>Retail Lending</i> , Bisnis Mikro, dan Pensiun
2	Divisi IT, Digital Banking dan Analytics Audit	Melakukan pemeriksaan terhadap area Teknologi Informasi – <i>infrastructure, security</i> dan aplikasi, termasuk bisnis <i>Digital Banking</i> (Jenius). Divisi ini juga sebagai divisi pendukung unit audit lainnya melalui penyediaan data untuk pemeriksaan. Unit ini juga melaksanakan <i>continuous audit</i> untuk memeriksa anomali melalui data.
3	Divisi Operations Audit	Melakukan pemeriksaan terhadap seluruh aktivitas di kantor cabang dan kegiatan di Direktorat Operasional di Kantor Pusat.
4	Divisi Wealth Management dan Corporate Functions Audit	Melakukan pemeriksaan terhadap segmen bisnis <i>Wealth Management, Treasury</i> , serta fungsi-fungsi pendukung di Kantor Pusat seperti bagian Keuangan, Kepatuhan, Hukum, Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia.
5	Divisi Audit Methodology, Quality Assurance dan Development	Melakukan persiapan Rencana Audit Tahunan, pengembangan metodologi audit, kaji ulang atas kesesuaian aktivitas Internal Audit dengan standar yang berlaku, serta meningkatkan kompetensi staf Internal Audit melalui pemetaan pelatihan yang efektif. Divisi ini juga menjadi kordinator dalam fungsi Internal Audit untuk Kelompok Keuangan dengan anak perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Internal Audit melaporkan seluruh hasil pelaksanaan audit, termasuk rekomendasi untuk perbaikan kepada Direktur Utama, Komite Audit dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan. Secara berkala, Internal Audit mempresentasikan hasil audit kepada Direksi dan Komite Audit, serta memberikan rangkuman atas hasil audit kepada Direktur Utama, Direksi, dan Komite Audit.

Setiap tahun Internal Audit juga menyusun Rencana Audit Tahunan berbasis risiko terkait aktivitas utama Bank. Rencana Audit didiskusikan juga bersama Direktur terkait dan Departemen Internal Audit Asia Pasifik Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC IADAP) dalam kaitannya dengan rencana kolaborasi audit agar selaras dengan arah pengembangan bisnis secara keseluruhan dan mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.

Rincian tugas dan tanggung jawab Internal Audit secara umum adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana audit tahunan berbasis risiko dan mendapatkan kajian serta persetujuan dari Direktur Utama, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.
2. Mengkomunikasikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit jika terdapat keterbatasan sumber daya yang berdampak pada rencana audit tahunan.
3. Mengkaji ulang dan menyesuaikan rencana audit tahunan jika terdapat perubahan bisnis, risiko, operasional, program, sistem, dan kontrol yang signifikan. Perubahan tersebut harus mendapatkan persetujuan kembali dari Direktur Utama, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui dengan melakukan analisa dan evaluasi efektivitas Governance, Risk Management, and Internal Control (GRC) guna mendukung tujuan dan sasaran Bank secara maksimal.

5. Melakukan audit konsultatif/kajian terhadap inisiatif/produk baru Bank apabila diperlukan baik oleh manajemen maupun Regulator.
6. Mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan untuk perbaikan dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.
7. Menyampaikan laporan audit secara berkala kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi, jika relevan, yang berisi ikhtisar hasil kegiatan audit, dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
8. Memantau dan melaporkan perkembangan pelaksanaan hasil tindak lanjut hasil audit kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi.
9. Memastikan fungsi Internal Audit pada Bank berjalan dengan efektif, serta melakukan pengawasan terhadap fungsi Internal Audit pada anak perusahaan.
10. Bekerja sama dengan fungsi pengendalian intern lainnya, termasuk audit ekstern, untuk tercapainya hasil audit yang komprehensif.
11. Menyusun dan mengkaji piagam, kebijakan serta prosedur Internal Audit secara periodik.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Fungsi Internal Audit mendapatkan mandat dari Dewan Komisaris (Board) yang menetapkan wewenang, peran, dan tanggung jawab fungsi Internal Audit dan didokumentasikan dalam Piagam Internal Audit (*Charter*). Mandat ini memberdayakan fungsi Internal Audit untuk memberikan *assurance*, saran, wawasan, dan pandangan ke depan yang objektif Dewan Komisaris (melalui Komite Audit) dan Manajemen. Fungsi Internal Audit menjalankan mandatnya dengan menerapkan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses tata



Satuan Kerja Audit Internal

kelola, manajemen risiko, dan pengendalian di seluruh organisasi. Piagam Internal Audit ini disetujui oleh Direktur Utama, Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Penyusunan Piagam Internal Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/ POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum dan Standard professional Internal Audit yang dikeluarkan oleh *The Institute Internal Audit* (the IIA). Secara berkala, Internal Audit telah melakukan kajian ulang dan penyelarasan Piagam, serta dokumentasi turunannya seperti kebijakan dan prosedur Internal Audit sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

LANDASAN PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL

SMBC Indonesia telah memiliki standar dan metodologi dalam melakukan audit internal, yang dituangkan dalam Kebijakan Internal Audit 2024. Secara umum, kebijakan Internal Audit ini mencakup kebijakan umum, kebijakan pemeriksaan, kebijakan dokumentasi dan administrasi, serta kebijakan sumber daya. Kebijakan tersebut mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik di lingkungan industri, di antaranya adalah:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/ POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern untuk Bank Umum.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/ POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/ POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/ POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) oleh Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
6. *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (IPPF).

SUMBER DAYA MANUSIA

Hingga berakhirnya tahun buku 2024, jumlah sumber daya manusia Internal Audit sebanyak 63 orang.

Rincian Sebaran Sumber Daya Manusia

Direktorat/Divisi	Jumlah Sumber Daya Manusia
Head of Internal Audit	1
Secretary to Head of Internal Audit	1
Credit Audit	12
IT, Digital Banking and Data Analytics Audit	16
Operations Audit	15
Wealth Management and Corporate Functions Audit	13
Audit Methodology, QA and Development	5
Total	63

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI

Standar Kualifikasi SDM Internal Audit

Posisi	Kualifikasi Minimum
Head of Internal Audit	Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Jenjang 7, Professional Certification related to Internal Audit
Audit Division Head	Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Jenjang 5, Professional Certification related to Internal Audit
Audit Lead	Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Jenjang 5
Senior Auditor/ Auditor	Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Jenjang 4

Kepemilikan Sertifikasi Profesi

Sertifikasi Profesi	Jumlah Karyawan Pemilik Sertifikat
CIA (Certified Internal Auditor)	2
CISA (Certified Information Systems Auditor)	2
CISM (Certified Information Security Manager)	1
CSX (Cyber Security Nexus)	1
CAMS (Certified Anti-Money Laundering Specialist)	1
CGRCP (Certified GRC Professional & Audit)	1
ISC (International Cyber Security)	2
ISO 27001: 2013	1
QIA (Qualified Internal Auditor)	5
CBIA (Certified Bank Internal Audit)	16
SMR (Sertifikasi Manajemen Risiko)	61

Partisipasi dalam Perhimpunan Profesi

Sertifikasi Profesi	Jumlah Karyawan
IIA (Institute of Internal Auditors)	6
ISACA (Information Systems Audit and Control Association)	5
IAIB (Ikatan Auditor Intern Bank)	63

PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2024

Rencana Audit tahun 2024 telah disusun dan disetujui oleh Presiden Direktur, selanjutnya di setujui oleh Komite Audit dan Dewan Komisaris per November 2023, dengan jumlah penugasan asurans sebanyak 31 (tiga puluh satu) dan penugasan *advisory* sebanyak 1 (satu) penugasan.

Pada bulan Oktober 2024, *Internal Audit* telah melakukan revisi Rencana Audit Tahunan tahun 2024 yang mencakup perubahan terhadap jenis audit, ruang lingkup audit, dan pemisahan penugasan audit. Revisi atas Rencana Audit tahun 2024 telah disampaikan dan disetujui oleh Direktur Utama, Komite Audit, serta Dewan Komisaris per 30 Oktober 2024. Sampai dengan akhir bulan Desember 2024, *Internal Audit* telah menyelesaikan 100% (32 dari 32) penugasan audit yang bersifat *assurance*, yaitu 4 *mandatory*, 4 *general*, 16 *thematic*, dan 8 *branch* audit pada unit kerja bisnis maupun unit kerja pendukung. Selain itu, terdapat 2 penugasan audit yang bersifat *advisory*, yaitu *Network & Distribution* dan *SLIK Project* yang telah dimulai dan masih berjalan hingga akhir tahun 2024.

Adapun pemeriksaan yang telah selesai meliputi pemeriksaan wajib sesuai regulasi seperti *Surveillance ISO 27001*, *Local Fund Transfer* (terkait penyampaian LHPK/Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan), *Single Customer View (SCV)* dan *ICAAP (Internal Capital Adequacy Assessment Process)*; pemeriksaan atas segmen bisnis yang meliputi *Micro Business Management*, *Pension Business Management*, *Corporate & Wholesale Credit Activities*, *Digital Banking* (Jenius), dan *Treasury Business Activities*, pemeriksaan atas fungsi-fungsi pendukung yang mencakup *Core Banking*, Alat Pembayaran Menggunakan Kartu, *General Services*, Daya, AML, CFT & CPF (*Anti Money Laundering*, *Counter Financing of Terrorism and Counter Proliferation* *Financing of Mass Destruction Weapons*), *Remittance & Payment Operations*, *Compliance*, *Corporate Secretary*, efektivitas fungsi *Retail Banking Quality Assurance*, *IT (Information Technology) Governance Framework*, *User Access Management*, *Sales Distribution – Wealth Management Business* dan *SME Business Activities – IT Related*, serta pemeriksaan atas cabang untuk Regional Jawa Barat, Sumatera, Jakarta 2, Jawa Tengah, Jakarta 1, Indonesia Bagian Timur, Jawa Timur, Bali, Nusa

Tenggara, dan SME Makassar *Hub*. Internal Audit juga telah menyelesaikan pemeriksaan kolaborasi/*joint audit* dengan SMBC *Internal Audit Department Asia Pacific* (IADAP) terkait *cyber security*, serta BTPN Syariah terkait *IT Development (subsidiary oversight)*.

Atas kelemahan/temuan yang ada, unit kerja terkait telah melakukan/memiliki rencana tindak lanjut untuk perbaikan yang dipantau secara berkesinambungan oleh *Internal Audit*.

Selain itu, Internal Audit juga telah melakukan kaji ulang (12 penugasan) yang antara lain berkaitan dengan pengembangan layanan *digital* Jenius (sebagai *platform services*, proses *KYC/Know Your Customer* tanpa tatap muka dan proses verifikasi otomatis, *mutual fund switching*, *digital bancassurance*, *QRIS cross border*, layanan QRIS dengan kartu kredit sebagai sumber pendanaan, dan fitur *obligasi secondary market*), kerja sama dengan pihak ketiga terkait pengembangan lanjutan fitur *remittance 24/7*, *Touchbiz* (fitur biometrik untuk transfer, fitur pembukaan rekening giro baru), akuisisi *Flexi Cash*, dan layanan QRIS pada aplikasi BisnisKit.

Sebagai tambahan, Internal Audit juga melakukan *continuous audit* (15 penugasan) antara lain analisa berkaitan dengan profil risiko nasabah, NIK/Nomor Induk Kependudukan, kecukupan *teller* dan transaksi penarikan tunai tanpa kartu identitas nasabah di cabang, fasilitas kartu kredit jenius tanpa tabungan/ giro, transaksi dari vendor /*outsource* kepada karyawan, tabungan dan giro dengan saldo negatif, transaksi antara karyawan, *relationship manager* dengan nasabah/ vendor, informasi *email* dan nomor telepon nasabah tidak sesuai, *general ledger* kliring debet dan tata usaha tolakan kliring, perubahan tanggal lahir pada fasilitas pinjaman pensiun, kualitas data nasabah *critical*, *SLIK*, penarikan tunai ATM melebihi limit transaksi harian, data *master* nasabah aktif, serta perhitungan bunga deposito yang ditarik sebelum tanggal jatuh tempo.

Di sisi lain, sehubungan dengan penetapan Rencana Audit Tahunan 2025, *Internal Audit* telah melakukan pembaharuan metodologi audit, yang dimulai dengan identifikasi *Audit Universe* dengan sudut pandang lebih luas mencakup proses, sistem, fungsi dan unit kerja serta di *cross reference* terhadap struktur organisasi, produk, aplikasi/sistem dan divisi audit untuk memastikan cakupannya. Proses dilanjutkan dengan melakukan *Macro Priority Assessment (MPA)* untuk mengidentifikasi faktor risiko yang berkontribusi pada entitas, evaluasi risiko dan memberikan prioritas hasil. MPA dilakukan terhadap area kredit (SME dan *Micro*), *IT* dan *Network & Distributions*. *Internal Audit* senantiasa melakukan kajian dan pengkinian atas parameter *Audit Universe* dan MPA yang digunakan sehingga dapat



Satuan Kerja Audit Internal

memberikan pendekatan audit berbasis risiko yang terkini sesuai dengan perkembangan bisnis. Rencana Audit Tahunan 2025 telah diselesaikan dan disetujui oleh Direktur Utama, Komite Audit dan Dewan Komisaris pada tanggal 25 November 2024.

Internal Audit memberikan pengkinian secara berkala atas pelaksanaan rencana audit, hasil audit dan tindak lanjut unit kerja atas temuan *Internal Audit* kepada Direksi dan Komite Audit (setiap triwulan). Disamping itu, untuk memberikan gambaran terkini mengenai hasil audit selama suatu periode tertentu, secara berkala atau minimal setiap bulan *Internal Audit* memberikan laporan kepada Direktur Utama atas potensi peluang untuk perbaikan yang ada untuk dapat lebih memperkuat pengendalian intern atas suatu bisnis maupun fungsi pendukung lainnya.

Dalam hal penerapan tata kelola terintegrasi mengenai Konglomerasi Keuangan, *Internal Audit* secara berkala melakukan komunikasi antara *Head of Internal Audit* SMBC Indonesia dengan *Head of Internal Audit* BTPN Syariah dan OTO/SOF serta melaksanakan pengawasan pada BTPN Syariah dan OTO/SOF, serta mengadakan pertemuan tahunan antara *Head of Internal Audit* SMBC Indonesia, *Head of Internal Audit* BTPN Syariah dan Dewan Komisaris BTPN Syariah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam upaya menjaga dan menjamin kualitas penerapan fungsi *Internal Audit*, serta mengacu pada Peraturan OJK (POJK) No. 1/POJK.03/2019 mengenai Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, maka sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) tahun *Internal Audit* berdasarkan rekomendasi Komite Audit menunjuk pengendali mutu independen untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja *Internal Audit*. Sesuai dengan siklus yang ditetapkan, di tahun 2022 *Internal Audit* telah menunjuk RSM Indonesia sebagai pihak independen untuk melakukan kaji ulang kinerja *Internal*

Audit. Hasil kaji ulang RSM Indonesia berpendapat bahwa kegiatan *Internal Audit* secara umum telah sesuai (*Generally Conform*) dengan standar yang berlaku (POJK terkait dan *International Professional Practices Framework/IPPF*). Hasil kaji ulang telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 30 Agustus 2022. Penilaian independen untuk periode berikutnya akan dilakukan pada tahun 2025 dengan periode kaji ulang berakhir di posisi Juni 2025.

Internal Audit juga melakukan *Quality Assurance Review* (QAR) 2024 hasil QAR rata-rata adalah 98.5. Selain itu berdasarkan pemeriksaan *Key Control Self-assesment* (KCSA) Semester 1 2024 dan *Key Risk Indicator* (KRI) per posisi November 2024 atas proses-proses yang ada di Internal Audit hasilnya tidak ada pengecualian (*No Exception Noted*).

RAPAT INTERNAL AUDIT

	Rapat dengan:		
	Direksi	Dewan Komisaris	Komite Audit
Jumlah Rapat	4	7	5

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Seluruh staff *Internal Audit* selama tahun 2024 seluruhnya telah menyelesaikan Pelatihan Wajib (*Mandatory Training*) yang ditentukan oleh Bank. Pelatihan Wajib ini dilaksanakan melalui pelatihan eLearning maupun kelas. Selain itu, untuk meningkatkan kompetensi seluruh staff *Internal Audit*, pelatihan dan *sharing knowledge* internal juga secara rutin dilakukan. Rincian pengembangan kompetensi yang diikuti oleh *Internal Audit* sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Jumlah Peserta	Periode Pelatihan	Jenis Pelatihan	Penyelenggara
14	23 Januari 2024	<i>Auditing Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CFT), Treasury Business, and Audit Management and Documentation Process</i>	Wealth Management & Corporate Functions Audit Division
2	26 Maret 2024	<i>Auditor Negotiation Skills</i>	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)
61	1 April 2024	<i>Internal Sharing End User Training New Audit Management System (AMS)</i>	Centria
3	24 April 2024	<i>Basel III</i>	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)

Jumlah Peserta	Periode Pelatihan	Jenis Pelatihan	Penyelenggara
1	10 Juli 2024	Konferensi Auditor Internal	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
14	12 Juni 2024	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT PPPSPM)	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)
61	31 Juli 2024	<i>Fundamental IT Audit for Non-IT</i>	IT, Digital Banking & Analytics Audit
3	28 Agustus 2024	<i>The Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) Regional Conference</i>	The Institute of Internal Auditors (IIA)
62	21 Agustus 2024	<i>Internal Sharing The New Reporting Process by using Teammate Application</i>	Wealth Management & Corporate Functions Audit
61	14 November 2024	<i>IA Plan, New Methodology, and Strategic Plan IA</i>	Head of Internal Audit, Methodology, QA & Development Audit
1	19 November 2024	Pelatihan Pejabat Pelindungan Data Pribadi Bersertifikat	Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia (APPDI)
2	20 November 2024	<i>IT Governance Risk Management, Assurance & Cybersecurity (GRACS)</i>	Information Systems Audit and Control Association (ISACA)
64	30 Oktober 2024	<i>Internal Sharing Advisory Audit Service on Sistem Laporan Informasi Keuangan (SLIK) Enhancement Project and Network and Distribution</i>	Wealth Management & Corporate Functions Audit
2	17 Oktober 2024	<i>Executive Leadership Program</i>	Global Institute for Tomorrow (GIFT)

RENCANA STRATEGIS 2025

Internal Audit SMBC Indonesia akan mendefinisikan ulang perannya sebagai lini ketiga pertahanan kendali internal melalui transformasi peran tradisional *Internal Audit*, sebagai fungsi yang berfokus pada kepatuhan menjadi mitra strategis yang memberikan nilai tambah yang signifikan bagi organisasi. Transformasi ini membutuhkan perubahan pola pikir, metodologi, dan kemampuan personel auditor, memungkinkan *Internal Audit* berfungsi untuk berkontribusi secara proaktif pada tujuan dan sasaran strategis Bank.

Personel

Personel *Internal Audit* akan terus meningkatkan kompetensi dan pengembangan diri secara berkelanjutan melalui *internal sharing session* yang berkelanjutan, pelatihan-pelatihan di bidang *soft-skill*, kepemimpinan dan topik-topik yang sedang berkembang saat ini, seperti Perlindungan Data Pribadi. Selain itu, personel *Internal Audit* juga sangat didorong untuk memiliki sertifikasi profesi *Internal Audit*, yang diakui oleh nasional dan internasional.

Di tahun 2025, untuk memenuhi jumlah kebutuhan personel, Tim *Internal Audit* juga akan melibatkan *Management Trainee* yang kemudian akan menjadi staf *Internal Audit* di tahun 2026. Hal ini juga dilakukan untuk mempersiapkan kepemimpinan muda di dalam *Internal Audit*.

Internal Audit juga akan mulai membuat Kompetensi Model *Internal Audit* untuk menjadi referensi dalam pengembangan pengetahuan dan keahlian, juga peningkatan jenjang karir sebagai internal auditor.

Kolaborasi untuk *sharing knowledge* dengan SMBC *Internal Audit Department Asia Pacific* (IAD AP) akan terus dilakukan melalui *joint audit* atau *short term attachment*.

Proses

Untuk persiapan Rencana Audit 2025, *Internal Audit* juga sudah melakukan revisi metodologi dengan menitik-beratkan pada proses untuk memastikan cakupan *Audit Universe* pada area-area penting pada Bank dan penilaian risiko yang mengikuti pergerakan risiko dari *Audit Universe* tersebut untuk menentukan prioritas audit yang dilakukan. Proses ini menjadi kunci untuk menentukan jumlah personel *Internal Audit*.

Tahun 2025 adalah tahun pertama untuk fungsi *Internal Audit* mengimplementasikan *Global Internal Audit Standards* (GIAS) dari *The Institute of Internal Auditors (IIA)*. Analisa perbedaan atas standar yang baru telah dilakukan dan ditindaklanjuti di tahun 2024. Hal ini juga untuk mempersiapkan *Quality Assurance Review* (QAR) yang dilakukan oleh *independent external reviewer* tahun 2025. Selain itu, *Internal Audit* juga akan melakukan pengembangan atas Metodologi *Quality Assurance* melalui pendekatan *On Desk* dan *Quality Review*.



Satuan Kerja Audit Internal

Internal Audit juga memulai secara formal menawarkan layanan *advisory* sesuai dengan definisi fungsi *Internal Audit* menurut OJK dan Standard *Internal Audit* Internasional. Melalui layanan ini, *Internal Audit* akan memberikan *advis* dengan memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses, kendali risiko dan *governance*, tanpa mengambil alih tanggung jawab Manajemen. Melalui layanan ini juga *Internal Audit* akan memperkuat perannya sebagai mitra bisnis yang terlibat pada perbaikan kontrol proses sejak dulu.

Secara keseluruhan, *Internal Audit* juga akan mengkaji audit proses *end-to-end* untuk menemukan potensi-potensi simplifikasi dan proses atau cakupan yang tumpang tindih untuk perbaikan.

Teknologi

Internal Audit akan terus memaksimalkan penggunaan aplikasi TeamMate+ sebagai Sistem Manajemen Audit dengan tidak hanya untuk memastikan bahwa pendokumentasian hasil audit telah dilakukan dengan baik, tetapi juga sebagai pembuktian proses audit telah dilakukan sesuai dengan *Global Internal Audit Standards* (GIAS).

Selain itu, penggunaan data analytics juga akan terus ditingkatkan melalui "*Internal Audit Dashboard*" yang lebih lengkap dan tajam. *Internal Audit* juga akan mengubah pendekatan *Continuous Auditing* yang saat ini dilakukan secara tematik, menjadi proses yang berkesinambungan dan bekerja sama dengan lini pertama dalam kendali internal.

Budaya Risiko dalam Organisasi

Internal Audit juga akan mendukung tumbuhnya budaya risiko yang kuat di Bank. Di tahun 2025, *Internal Audit* akan mengimplementasikan metodologi penilaian atas *Management Self-Identified Issue* (MSII) dalam hasil audit. Melalui metodologi ini Manajemen akan mendapatkan *recognition* untuk dapat secara proaktif mengidentifikasi kelemahan kontrol di areanya dan melakukan tindakan perbaikan secara tepat.

Implementasi MSII ditahun 2025 ini adalah sebuah perjalanan untuk implementasi *Management Control Awareness* (MCA), sejalan dengan metodologi yang diimplementasikan oleh *Internal Audit Division Asia Pacific* (IAD AP).

Konglomerasi

Sebagai entitas utama dalam konglomerasi, *Internal Audit* akan melakukan perannya melalui *sharing best practice methodology* atas *Internal Audit*, koordinasi pengawasan dan pelaporan hasil audit untuk pihak pemegang saham dan regulator. Selain itu, *Internal Audit* juga akan mempersiapkan personilnya untuk mengantisipasi bertambahnya cakupan tanggung jawab, kewajiban penugasan audit atau aktivitas baru sesuai dengan Peraturan OJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan.